

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor internal yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan faktor eksternal yaitu nilai tukar (kurs) USD/IDR, inflasi dan tingkat suku bunga (*BI Rate*) terhadap harga saham. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan *real estate* sebanyak 130 observasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), kurs, inflasi dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel kurs secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7. Variabel *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan hasil tentang bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham. Pada penelitian ini hanya faktor internal yaitu *Return On*

Asset (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Faktor eksternal pun sama sekali tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal itu karena manajemen dapat mengelola total aktiva dengan baik sehingga memperoleh laba bersih dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Sedangkan faktor internal seperti CR dan DER dalam penelitian ini cenderung tidak dilihat karena investor lebih melihat kinerja perusahaan tanpa mempertimbangkan likuid atau tidaknya suatu perusahaan dan investor memahami bahwa perusahaan besar akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan dalam pendanaannya, sehingga diharapkan bagi perusahaan untuk dapat mengelola rasio ini dengan sangat baik. Faktor eksternal seperti kurs, inflasi dan *BI Rate* juga tidak begitu dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tidak stabilnya kurs atau besar kecilnya inflasi dan *BI Rate* yang terjadi selama periode penelitian, tidak dijadikan alasan oleh para investor untuk tidak melakukan investasi pada perusahaan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan selalu dapat menentukan langkah-langkah yang tepat agar kurs, inflasi dan *BI Rate* tetap stabil sehingga tidak terjadi penurunan atau kenaikan yang ekstrim pada harga saham.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai tukar (kurs) USD/IDR, inflasi dan tingkat suku bunga (*BI Rate*) dalam menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu harga saham sehingga masih banyak variabel penting lain, khususnya variabel eksternal diluar penelitian ini yang tidak dimasukkan dan dapat mempengaruhi harga saham.
2. Periode penelitian yang dilakukan terbatas yaitu 2012-2016.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya pada sub sektor property dan *real estate* saja dan memperpanjang periode penelitian.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham pada periode selanjutnya. Untuk faktor internal contohnya seperti menambahkan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Deviden Per Sahre* (DPS) dan lain-lain. Sedangkan untuk faktor eksternal bisa seperti *Dow Jones Industrial Average* (DJIA), jumlah uang beredar, produk domestik bruto (PDB) dan lain-lain dengan harapan diperoleh hasil analisis yang lebih baik dari penelitian ini.

